

4.1 KESIMPULAN

- a. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Aceh Barat tahun 2015 ini merupakan laporan capaian kinerja selama tahun 2015. Dengan kata lain Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Aceh Barat ini bermaksud meyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Barat selama 2015 menunjukkan keberhasilan, untuk mewujudkan misi dan tujuan dalam RPJMD 2012-2017 dan telah memenuhi 11 (sebelas) sasaran strategisnya sebagaimana yang telah ditargetkan. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dapat dinyatakan sangat berhasil. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target dari 50(lima puluh) Indikator, masing-masing realisasi kinerja dengan nilai sangat baik ada 33Indikator, dengan nilai tinggi ada 6 Indikator, dan nilai sedang 3 indikator, hanya 3 Indikator rendah disebabkan kurangnya partisipasi dari masyarakat serta masih ada 4 indikator sangat rendah karena, belum adanya pengesahan dari Kementrian Hukum

dan Hak Azasi Manusia berkenaan dengan ormas yang ada di Aceh Barat, belum adanya formasi pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dari jalur khusus bidang kedokteran karena daerah masih memfokuskan pengangkatan CPNS melalui jalur honorer, dan kebijakan pemerintah pusat memberlakukan marotarium PNS atau tidak dilakukan perekrutan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Pada tahun 2015 berkenaan dengan rehabilitasi hutan dan lahan kritis tidak dapat mencapai target disebabkan genangan air yang terus menerus, erosi tanah dan kekeringan. 1 indikator belum bisa diukur, karena kedua indikator tersebut masih dalam proses penilaian pemerintah pusat.

Sehingga ada 49 indikator sasaran strategis yang diukur capaian kinerjanya yaitu ada 33 indikator atau 67,35% telah mencapai kategori sangat tinggi, 6 indikator kinerja sasaran strategis atau 12,24% telah mencapai kategori tinggi, 3 indikator kinerja sasaran strategis atau 6,12% telah mencapai kategori sedang dan 3 indikator kinerja sasaran strategis atau 6,12% mencapai kategori rendah serta 4 indikator kinerja sasaran strategis atau 8,16% sangat rendah.

- b. Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Barat juga didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBK Pemerintah Kabupaten Aceh Barat tahun anggaran 2015 sebesar Rp.1.251.480.209.153,87 jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp.1.123.320.540.321,60 atau 89,76% (un audit per tanggal 1 Maret 2015)

4.2 Saran-saran

- a. Terhadap target kinerja pada urusan wajib masih sangat dibutuhkan komitmen dari pejabat pembuat komitmen pada satuan kerja perangkat daerah terutama sumber daya aparatur agar dapat ditingkatkan dengan pelatihan khusus bagi tenaga handal lapangan.
- b. Terhadap target kinerja urusan pilihan agar dapat melaksanakan program kerja sesuai peruntukan kegiatan namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Pemerintahan Kabupaten Aceh Barat.